

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah penelitian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh skeptisme profesional dan *emotional spiritual quotient* auditor terhadap kualitas audit dengan menggunakan integritas sebagai variabel kontrol, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skeptisme profesional mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Artinya, semakin tinggi tingkat skeptisme profesional auditor dalam proses mengevaluasi data, maka akan semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.
2. *Emotional spiritual quotient* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Kurangnya *emotional spiritual quotient* auditor tidak mempengaruhi kualitas audit. Begitupun sebaliknya, tingginya tingkat *emotional spiritual quotient* yang dimiliki auditor tidak mempengaruhi kualitas audit.
3. Integritas tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Karena terdapat beberapa auditor yaitu sekitar 37% masih dipengaruhi oleh berbagai pihak dan keadaan. Auditor yang masih mempertimbangkan keadaan atau kelompok tertentu karena kurangnya sikap integritas, maka auditor dikhawatirkan dapat melakukan kecurangan dan dapat dengan mudah dipengaruhi oleh pihak luar.

5.2 Saran

Berkaitan dengan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dideskripsikan pada penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti dengan harapan dapat dijadikan bahan evaluasi untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Saran Toeritis

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka diharapkan bagi penelitian selanjutnya yang meneliti kualitas audit yaitu:

- a) Agar dapat menunjukkan kualitas audit secara luas diharapkan untuk menambah jumlah sampel dan melakukan penyebaran data tidak hanya

menggunakan kuesioner saja, melainkan menguraikannya melalui wawancara secara langsung, agar menghasilkan penelitian yang semakin kuat.

- b) Selain itu, peneliti diharapkan agar dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas audit, seperti *whistleblowing system* atau lainnya.

2. Saran Praktis

- a) Bagi Auditor, Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa integritas yang dimiliki auditor memperoleh rata-rata 4,30, nilai tersebut dikategorikan baik. Namun nilai tersebut belum maksimal dikarenakan masih ada beberapa auditor yang mempertimbangkan keadaan dan kelompok tertentu dalam melakukan tugasnya. Oleh karena itu, auditor diharapkan mampu meningkatkan integritas dalam dirinya, meningkatkan kesadaran untuk mematuhi kode etik dan peraturan pada BPK RI.
- b) Bagi BPK RI
 1. BPK RI diharapkan agar dapat meningkatkan pengawasan pada pengungkapan hasil audit dan mematuhi standar audit yang berlaku. Selain itu BPK dapat memperkuat regulasi terkait kode etik dan standar pengungkapan hasil audit.
 2. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa skeptisme profesional memperoleh rata-rata 4,40, nilai tersebut dikategorikan baik. Untuk meningkatkan skeptisme profesional auditor pada BPK RI agar menjadi lebih baik, maka BPK dapat menyediakan program pelatihan dan peningkatan kompetensi secara teratur kepada auditor. Pelatihan tersebut meliputi aspek skeptisme profesional, termasuk identifikasi resiko, pengumpulan bukti, dan evaluasi kualitas informasi. Di sisi lain BPK dapat berkolaborasi dengan institusi dan organisasi profesional, seperti IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), yang bertujuan untuk mendapatkan panduan dan praktik terbaik dalam menerapkan skeptisme profesional.